

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Rukin (2019: 6) menyatakan penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif sehingga cenderung menggunakan analisis. Oleh karena itu dalam proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori yang dilakukan peneliti lebih fokus, sesuai dengan fakta yang didapatkan di lapangan. Hal tersebut diperkuat oleh Denzin dan Lincoln, dalam Fadli, Rijal, M. (2021: 36) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan suatu fenomena yang telah terjadi dan dilakukan dengan melibatkan beberapa metode. Penelitian kualitatif berusaha untuk menghasilkan dan menggambarkan secara deskriptif kegiatan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan etnografi, yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara individu atau sekelompok masyarakat. Hal tersebut juga diperkuat oleh Emzir, dalam Hadi, Abd, dkk. (2021: 35-36) menyatakan etnografi merupakan salah satu bentuk penelitian yang terfokus pada makna sosiologi yang melalui observasi tertutup dari fenomena sosiokultural. Sehingga penelitian ini lebih memfokuskan pada suatu masyarakat tidak selalu secara geografis, juga memperhatikan pekerjaan, dan masyarakat lainnya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peran peneliti sangat penting, peneliti bertindak aktif dalam upaya mengumpulkan data. Instrumen selain manusia bisa juga digunakan,

untuk fungsinya sangat terbatas. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sehingga peneliti sebagai instrumen yang utama dalam penelitian maka dapat berinteraksi secara langsung dengan informan, untuk mengetahui kondisi dilapangan yang tetuang dalam latar penelitian kemudian peneliti melakukan insteraksi secara langsung dengan informan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **C. Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu Penelitian ini merupakan tempat peneliti yang akan dilaksanakan di SDN Sapeken VIII bertempat di Jl Raya Saur, Dusun Bukut, Desa Saur Saebus, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep, Provensi Jawa Timur. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023 2024.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada peneliatian ini ialah data primer dan data skunder. Berikut ini penjelasanya:

#### **1. Data Primer**

Ialah data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informasi yang didapatkan dari kepala sekolah dan wali kelas SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep. Wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP dan juga kurikulum yang digunakan di SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep, sedangkan untuk wawancara dengan salah satu wali kelas yang meliputi tentang RPP, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep, serta kendala yang dialami pada prose pelaksanaan mengajar di kelas.

## 2. Data Skunder

Ialah data yang diperoleh untuk digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap yang didapatkan dari hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian seperti foto, sedangkan untuk sumber data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah cara untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan beberapa cara untuk mendapatkan data dan informasi yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data yang mengenai aktifitas dalam penggunaan perangkat pembelajaran yang ada di SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep secara langsung, sehingga peneliti hadir secara langsung supaya mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua belah pihak yang mengetahui sebuah informasi tertentu. Menurut Moleong, (2018:186) wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yaitu orang yang

memberikan jawaban dari penanya. Metode pengumpulan data yang melalui wawancara ini dilakukan kepada ; a. Kepala Sekolah, b. Wali kelas V, c. Guru dan siswa-siswi.

### 3. Dokumentasi

Hal ini dilakukan sebagai bukti pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti. Oleh karena itu didukung oleh hasil penelitian Sugiyono. (2018:124) Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah pernah terjadi. Dokumen bisa Berbentuk catatan, gambar, tulisan, dan karya-karya momentual dari seseorang. Oleh sebab itu bisa diartikan dokumentasi merupakan salah satu uraian dari peristiwa yang sudah terjadi sehingga bisa dijadikan rujukan dari manusia untuk dilakukan dalam aktifitas sehari-hari baik secara pribadi, resmi, dan maupun hasil dari fenomena yang sudah terjadi baik dalam bentuk film atau foto.

#### a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk pengumpulan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Alat bantu dalam mengumpulkan data dinamakan dengan instrumen, yang meliputi, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi, untuk melangkapi data yang sudah didapatkan dalam penelitian. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan peneliti, diantaranya :

*Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah*

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Pembelajaran di sekolah	Kepala Sekolah
		b. Perangkat Pembelajaran	

		c. Pelatihan Pembuatan RPP	
		d. Kurikulum 2013	
2.	Faktor yang mempengaruhi pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Lingkungan sekolah	Kepala Sekolah
		b. Fasilitas	
		c. Lingkungan sosial	
		d. Keterbatasan informasi	
		e. Pengawasan	

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas**

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Pembelajaran	Guru Wali Kelas
		b. Efektifitas	
		c. Pemahaman siswa	
		d. Siswa –siswi	

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru**

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Guru Kelas
		b. Media pembelajaran	
		c. Pembelajaran di kelas	
		d. Penilaian	
		e. Lembar kerja peserta didik (LKPD)	
		f. Materi	
2.	Faktor yang mempengaruhi pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Pelatihan	Guru Kelas
		b. Pemahaman	
		c. Lingkungan sekolah	

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Obsevasi**

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Penggunaan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) b. Penggunaan media pembelajaran c. Pemahaman guru terhadap perangkat pembelajaran d. Tingkat pemahaman kepala sekolah, dan guru dalam penggunaan perangkat pembelajaran	Guru kelas dan kepala sekolah
2.	Faktor yang mempengaruhi pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Pelatihan b. Pedoman c. Lingkungan Sekolah d. Kondisi ruang kelas	Kepala sekolah

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi Perangkat Pembelajaran**

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Dokumen perangkat pembelajaran	Dokumen Sekolah
		b. Dokumen media pembelajaran	
		c. Foto observasi ke sekolah	Kepala Sekolah
		d. Foto proses pembelajaran	Guru Kelas
		e. Foto wawanca dengan kepala sekolah	Kepala Sekolah
		f. Foto wawancara dengan guru	
		g. Foto wawancara dengan guru wali kelas	Guru Kelas
2.	Faktor yang mempengaruhi pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran	a. Foto wawancara kepala sekolah	Kepala Sekekolah
		b. Foto wawancara guru	Dokumen Sekolah
		c. Foto wawancara guru wali kelas	Guru Kelas

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang meliputi beberapa tahap, sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan survei ke sekolah, mencari dan menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, membuat surat izin untuk melakukan observasi ke sekolah tersebut. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian yang meliputi dari pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Tahap awal yang akan dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data mengenai pengotimalan penggunaan perangkat pembelajaran di SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara pada kepala sekolah, guru, dan wali kelas, dalam pengumpulan data, sehingga peneliti melakukan observasi dan dokumentasi pada proses penggunaan perangkat pembelajaran di SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep.

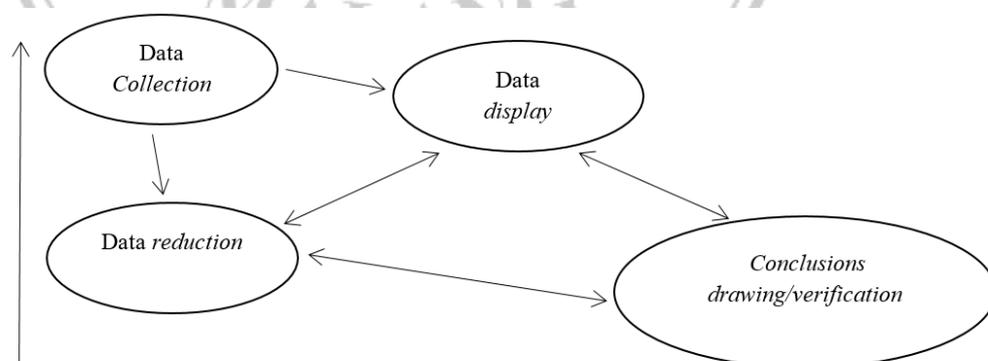
### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap kegiatan ini peneliti menganalisis data yang telah didapatkan berdasarkan Permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti menguaraiakan hasil dari data yang telah didapatkan di lapangan. Sehingga hasil data yang telah diambil maka peneliti akan menganalisis data tersebut berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran dari segi

penggunaan perangkat pembelajaran di SDN Sapeken VIII Kabupaten Suemene.

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, sehingga mudah untuk dipahami dalam temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiono, dalam Mufida, Nurul, F, Z. (2022:44). Oleh karena itu analisis data merupakan salah satu bentuk kegiatan yang menemukan dan merumuskan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama dilakukannya penelitian dengan menjabarkan suatu hal yang penting, sehingga dalam penarikan kesimpulan data yang telah dimiliki mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh Sugiyono. (2018:132-142). Jadi dalam menganalisis data secara mendalam dilakukan terus menerus sampai menemukan data yang akan kita gunakan, sehingga dalam analisis data yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusions drawing/verification* (kesimpulan).



Gambar 3. 1 Analisis Data

1. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Pada proses pengumpulan data peneliti mencari dan menyusun secara sistematis informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dilapangan secara berulang-ulang sehingga mendapatkan data yang tepat di lapangan. Sugiyono, dalam Mufida, Nurul, F, Z. (2022:45). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam 3 tahap yang meliputi. Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum memlih hal-hal yang penting, dan memfokuskan pada suatu yang penting sehingga mendapatkan poin yang kita cari Sugiyono, Mufida, Nurul, F, Z. (2022:46). Hal tersebut dilakukan oleh peneliti karena semakin lama maka semakin lama akan banyak kompleks dan rumit. Sehingga dalam reduksi data. Tahap ini, peneliti memfokuskan pada rumusan masalah tentang pengoptimalan penggunaan perangkat pembelajaran di SDN Sapeken VIII Kabupaten Sumenep.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang sudah direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data. Melalui penyajian data maka data terorganisir, dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dengan mendisplay data, akan lebih mempermudah untuk memahami apa yang sudah terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami Sugiyoni, Mufida, Nurul, F, Z. (2022:47). Sehingga pada tahap ini merupakan suatu

penelitian akan disajikan dalam bentuk narasi dengan mendeskripsikan data sesuai dengan rumusan masalah dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

#### 4. *Conclusions Drawing Verification* (Kesimpulan)

Tahap terakhir dalam analisis data metode kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak dapat menemukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila pada kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti-bukti yang konsisten serta valid yang ditemukan oleh peneliti dilapangan saat pengumpulan data akan dijadikan sebagai kesimpulan Sugiyono, dalam Mufida, Nurul, F, Z. (2022: 47). Pengumpulan data sebagai kesimpulan dilakukan berdasarkan data, reduksi data, dan penyajian data yang valid dan konsisten untuk mempelajari data yang telah ditemukan dan dipelajari oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk diskriptif.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti setelah melakukan analisis data yang diperoleh dilapangan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kebenaran data. Maksud dan tujuan pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dari data yang telah diperoleh dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) untuk menjamin validitas dari data tersebut Octaviani, dalam Mufida, Nurul, F, Z. (2022:48). Peneliti pada penelitian ini mengupayakan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dengan pengadaan pengecekan keabsahan data yang

diperoleh tidak salah (*valid/cacat*). Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi untuk pelaksanaan validitas data. Triangulasi merupakan model pengecekan keabsahan data oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang didapati sesuai dengan fokus mendeskripsikan permasalahan dalam penelitian. Triangulasi dimaknai sebagai metode pengecekan keabsahan data yang didapati dari berbagai cara. Teknik pengecekan keabsahan data disini memilih triangulasi teknik dan triangulasi sumber Octaviani, dalam Mufida, Nurul, F, Z. (2022:48). Tahapan yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber diuji menggunakan triangulasi data baik secara teknik sumber maupun waktu. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang sama. Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membuktikan kebenaran data yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada dilapangan terkait upaya dalam optimalisasi penggunaan perangkat pembelajaran menggunakan:

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk membuktikan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam pengumpulan data seta pengujian data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh dari tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan wali kelas.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan teknik yang berbeda yang berasal dari sumber yang sama sehingga dalam teknik digunakan yaitu wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

#### 4. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan berulang-ulang dengan waktu yang berbeda sehingga peneliti tidak mungkin melakukan penelitian hanya satu hari. Oleh karena itu, waktu sangat penting digunakan dalam membuktikan kredibilitas data. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan perpanjangan waktu oleh peneliti untuk mengecek data yang telah didapatkan dengan kemabali ke lapangan melakukan pengamatan, jika sumber data tersebut sudah benar maka perpanjangan waktu diakhiri.

